

PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2021

Mike Tri Sukma¹⁾, Yunilma²⁾

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: miketrisukma01@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya operasional dan pendapatan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021, dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang didapat adalah sebanyak 56 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *www.idx.co.id*. Data di olah dengan menggunakan SPSS 21. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa biaya operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : Biaya Operasional, Pendapatan, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Di dalam dunia usaha kita menjumpai kenyataan bahwa beberapa perusahaan terpaksa jatuh bangun bahkan ada yang menutup usahanya ditengah-tengah persaingan, karena ketidakmampuan pimpinan perusahaan yang bersangkutan terutama yang berhubungan langsung dengan keuangan perusahaan didalam penggunaan modal yang seefisien mungkin. Perusahaan harus mengantisipasi segala situasi dan kondisi baik dari sisi internal maupun eksternal yang akan mempengaruhi kelangsungan perusahaan. Dalam kegiatan operasional, hendaknya perusahaan mempunyai perencanaan serta pengawasan yang efektif dan efisien. Keberhasilan perusahaan dilihat dari kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kinerja perusahaannya, serta mampu mengelola keuangan dengan baik.

Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan aktivitas sehari-hari suatu perusahaan. Biaya operasional mencakup hal seperti penggajian, komisi penjualan, tunjangan karyawan, kontribusi pensiun, transportasi dan perjalanan, amortisasi dan depresiasi, sewa perbaikan hingga pajak.

Ikatan Akuntan Indonesia (2019:22) mengungkapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

mendefinisikan pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti dan sewa [1].

Fenomena kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia seperti PT. Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) dan PT. Indofarma (INAF) membukukan penurunan pendapatan sepanjang tahun 2017-2021. Hal ini karena kenaikan biaya operasional tidak diikuti dengan kenaikan pendapatan yang memberikan efek terhadap penurunan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya operasional dan pendapatan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021, pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini merupakan modifikasi dari hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian Ardiyanto (2019) [2], Merlindayani, Syarifuddin (2021) [3], Desy Desky (2021) [4].

Penelitian ini menggunakan teori keagenan. Teori keagenan mengungkapkan adanya hubungan kepentingan antara *principal* dengan agen, *principal* merupakan pemilik perusahaan yang berwenang untuk memberikan perintah kepada agen, sedangkan agen merupakan manajer yang menerima perintah dari *principal* untuk mengelola perusahaan yang dilandasi

oleh adanya pengendalian perusahaan, pemisahan penanggung risiko, pemisahan kepemilikan dan pengendalian perusahaan, serta pembuatan keputusan dan pengendalian fungsi-fungsi.

Pelaporan pertanggungjawaban mengenai informasi segala aktivitas dari perusahaan kepada pihak *principal* sangat penting dilakukan, karena dengan adanya laporan mengenai aktivitas perusahaan ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar evaluasi dari kinerja perusahaan. Pihak *principal* dapat menggunakan pengungkapan informasi perusahaan khususnya mengenai lingkungan dapat digunakan sebagai dasar mengukur seberapa jauh perusahaan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, manajer harus mengungkapkan laporan mengenai aktivitas perusahaan sebagai bentuk tanggungjawab kepada pihak *principal* dan masyarakat luas.

METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, sedangkan jenisnya adalah data sekunder. yang diperoleh dari *annual report* perusahaan manufaktur yang listing di BEI selama tahun 2017-2021 yang didokumentasikan dalam www.idx.co.id dan website resmi perusahaan.

Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*.

Variabel yang digunakan adalah variabel dependen yaitu kinerja keuangan dan variabel independen, yaitu biaya operasional dan pendapatan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien Regresi	Sig	Kesimpulan	Kesimpulan Hipotesis
Constant	0,081	0,524		
Biaya Operasional (LN _{X1})	-0,032	0,000	Signifikan	H ₁ Diterima
Pendapatan (LN _{X2})	0,036	0,000	Signifikan	H ₂ Diterima

Sumber :data sekunder yang diolah dengan SPSS 21.0

Dari tabel 1 ditemukan biaya operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai sig 0,000 < α (0,05) dengan demikian hipotesis pertama (H1) diterima hal ini menunjukkan dengan biaya operasional mempengaruhi kinerja keuangan secara negatif. Dampak negatif ini menjelaskan bahwa rasio yang lebih besar dari total biaya operasional terhadap pendapatan operasional akan menghasilkan ROA yang lebih rendah.

Hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien regresi sebesar 0,036 dan nilai signifikannya sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan nilai sig 0,000 < α (0,05) dengan demikian hipotesis kedua (H2) diterima dan dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut karena jumlah nilai nominal aktiva dapat bertambah melalui berbagai transaksi tetapi tidak semua transaksi mencerminkan timbulnya pendapatan. Maka dari itu semakin tinggi pendapatan maka dapat dikatakan kinerja keuangan akan meningkat, dan semakin rendah pendapatan dapat dikatakan kinerja keuangan ikut menurun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka disimpulkan biaya operasional berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan dan pendapatan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel observasi, sehingga hasil penelitian ini dapat digeneralisasi. Penelitian selanjutnya perlu melakukan penambahan variabel independen lain seperti Current Ratio (CR), Struktur Modal (DER), dan Net Profit Margin (NPM) yang diduga memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- [1] Ikatan Akuntansi Indonesia “Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)”.
- [2] Ardiyanto. “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan PT. PLN (Persero) Tragi Arawa Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang. Sulawesi

Selatan”. Universitas Muhammadiyah
Parepare.

- [3] Merlindayani, Syarifuddin, “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Peln (Persero) Cabang Parepare”. Sulawesi Selatan. Universitas Muhammadiyah.
- [4] Desy Desky, “Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa Subsektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar di BEI”. Medan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.